

Negara dan hak asasi kelompok minoritas seksual lesbian, gay, biseksual, transgender/transeksual, interseks, dan queer

Windy Warna Irawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20160926&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas mengenai kelompok minoritas seksual LGBTIQ sebagai subjek hak dan hubungannya dengan negara sebagai institusi penjamin hak asasi manusia. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada keperluan untuk mengubah konsep HAM sebagai sesuatu yang terkonstruksi secara sosial agar kelompok minoritas seksual LGBTIQ dapat diakui sebagai subjek hak dan mendapatkan penghormatan, pemenuhan, serta perlindungan atas hak dan kepentingan mereka dari negara. Sistem negara demokrasi menjadi wadah politik yang sesuai untuk memberikan emansipasi kepada kelompok minoritas seksual LGBTIQ.

This thesis discussed about sexual minority group LGBTIQ as the subject of rights and its relation with the state as the human rights guarantor institution. This research used analytical descriptive and bibliography study methods. The result of this research declares that there is a need to change the conception of human rights into something that construct socially so that the sexual minority group LGBTIQ can be recognized as the subject of rights and get hold of respect, fulfillment, along with protection for their rights and interests that come from the state. The democracy state system became an appropriate political institution to give the sexual minority group LGBTIQ emancipations.